BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Indeks penduduk terpapar untuk 34343,75 jiwa/km2 adalah tinggi, maka klasifikasi tingkat ancaman banjir dari Bendungan Kadalpang berdasarkan indeks ancaman Kali Banjir (KB), Lama Banjir (LB), Tinggi Banjir (TB) dan indeks penduduk terpapar, yaitu:

- 1. Nilai indeks ancaman KB dari skala likert adalah 137 maka indeks kali banjir adalah sedang, sehingga tingkat ancaman oleh kali banjir adalah tinggi.
- 2. Nilai indeks ancaman LB dari skala likert adalah 116 maka indeks lama banjir adalah sedang, sehingga tingkat ancaman oleh kali banjir adalah tinggi..
- 3. Nilai indeks ancaman TB dari skala likert adalah 132 maka indeks tinggi banjir adalah sedang, sehingga tingkat ancaman oleh kali banjir adalah tinggi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini, meliputi:

- 1. Penyusunan analisis berdasarkan kuesioner, yaitu:
 - a. Analisis tingkat ancaman dapat dilakukan dengan metode lain untuk membandingkan dan memperkuat hasil analisis yang lebih akurat.
 - b. Butir pertanyaan kuesioner seharusnya telah diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebagai jaminan untuk validitas dan reliabililitas kuesioner.
 - c. Butir pertanyaan kuesioner sebaiknya diuji terlebih dahulu untuk responden dalam jumlah sedikit.

- d. Validitas dan reliabilitas butir pertanyaan dapat dipenuhi dengan melakukan koreksi terhadap butir pertanyaan yang ambigu dengan cara dihilangkan atau diperbaiki.
- Data kuantitatif dalam bentuk angka pecahan yang digunakan dalam penentuan jumlah responden dan jumlah penduduk terpapar seharusnya dibulatkan ke atas mengikuti aturan umum yang berlaku.
- 3. Upaya penanggulangan banjir, yaitu:
 - a. Memperkuat sistem pembangunan tanggul agar banjir tidak sampai dirumah warga
 - b. Melakukan peringatan dini untuk mendeteksi perubahan debit air dan potensi banjir secara real-time, sehingga langkah evakuasi dapat diambil lebih cepat dan efektif.
 - c. Melakukan pembuatan peta rawan banjir.
 - d. Melakukan relokasi wilayah pemukiman atau pembuatan jalur evakuasi yang memadahi untuk warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests.
- Dibyoputro, S. (1984). Flood Susceptibility And Hazard Survey of The Kudus Prawata Welahan Area.
- Hidayat, A. (2014). https://www.statistikian.com. Diambil kembali dari asumsianalisis-faktor-dengan-spss.: https://www.statistikian.com/2014/03/asumsianalisis-faktor-dengan-spss.html
- https://accounting.binus.ac.id. (2021, 08 21). Diambil kembali dari https://accounting.binus.ac.id:
 - https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-nilai-standard-deviation-standar-deviasi-dalam-penelitian-ilmiah/
- Kementrian PUPR. (2008). Peraturan Penanganan Bencana ALam. jakarta.
- Mulyani., Y. (2006). Analisis Data Penelitian dengan SPSS.
- Putri, Y. A. (2016). Strategi Adaptasi Lingkungan Daerah Rawan Banjir (Studi Kasus: Kelurahan Pedurenan, Kecamatan Karang Tengah)".
- Samuels, P., Huntington, S., Allsop, W., & Harrop, J. (2008). Flood Risk Management: Research and Practice.
- Sarwono, J. (2012). *Metode Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*.

 Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Sutrisno. (2024, May). Sejarah banjir kadalpang. (A. P. Uneputty, Pewawancara)